BAB III

METODE PENELITIAN

Berdasarkan buku pedoman penulisan karya ilmiah, sistematika penulisan karya ilmiah hasil penelitian kualitatif itu harus memuat hal-hal berikut: jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian[1]. Peneliti akan menjelaskan maksud dari masing-masing pedoman penulisan karya ilmiah yang menggunakan jenis penelitian kualitatif.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan, dimana pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dilokasi penelitian, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan. Dengan tujuan agar mendapat data-data dan informasi yang akurat.

Pendekatan penelitian ini bersifat pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan lebih menggunakan diri peneliti yang terjun langsung pada lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada didalam kehidupan rill (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.[2] Penelitian yang akan dilakukan

---

[1] Institut Agama Islam Tribakti, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Kediri: P3M Institut Agam Islam Tribakti, 2022), h.37.

[2] Miza Nina Adlini, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulianda, Octavia Chotimah, Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka" *Jurnal Pendidikan* 6,1 (2022) h.975

oleh peneliti adalah tentang penerapan metode CPTT dalam pembelajaran ilmu tajwid di Madrasah Qiro'atil Qur'an Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Asrama Al-'Asyiqiyah.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan secara optimal sangatlah dibutuhkan karna untuk mendapatkan data-data yang valid. Baik dengan wawancara, mengamati maupun dokumentasi. Peneliti disini sebagai instrument kunci sekaligus pengumpul data.[3] Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangatlah penting. Namun sebelum peneliti terjun dalam lembaga yang akan diteliti, peneliti harus meminta izin terlebih dahulu kepada pihak yang terkait, karena tanpa izin dari pihak yang terkait peneliti tidak dapat mendapatkan informasi yang akurat. Dalam penelitian ini peneliti dapat dikatakan sebagai partisipan penuh yang terjun secara langsung dalam proses penelitian karena peneliti termasuk salah satu santri ponsok pesantren putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Asrama Al-'Asyiqiyah sehingga akan menjadi point tambahan untuk keakuratan informasi dan kegiatan yang dilaksanakan.

Kehadiran peneliti disini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan bagaimana penerapan metode yang telah digunakan oleh pengajar dalam pembelajaran ilmu tajwid di lembaga tersebut, serta mendapatkan hasil dari kefektifan penerapan metode tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di Lembaga Madrasah Qiro'atil Qur'an Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah III Ngampel. Unit ketiga dari Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah ini memiliki 3 asrama, yaitu Asrama Al-Misky, Asrama Al-

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dan Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V* (Jakarta: Renika Cipta, 2009), h. 131

‘Asyiqiyah, dan Asrama Al-Qomariyah. Peneliti melakukan penelitian ini di Asrama Al-‘Asyiqiyah yang terletak dijalan Ngampel Raya RT 04 RW 01.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah memiliki keunggulan tersendiri, dimana fokus pembelajarannya tidak hanya satu namun bercabang, dan dengan adanya waktu yang sangat padat. diantara kegiatannya sehari-hari ialah jama’ah subuh, Madrasah Qiro’atil Qur’an, Sekolah/kuliah, jama’ah sholat dzuhur, madrasah diniyah, jama’ah sholat ashar, jama’ah sholat magrib, musyawarah, jama’ah sholat isya’ dan istighotsah. Namun disamping kegiatan yang telah disebutkan ada beberapa kegiatan yang yang tidak dilaksanakan sehari-hari namun terjadwal meliputi kegiatan pembelajaran ilmu tajwid, Jam’iyah, LBM, dan belajar bersama, seluruh kegiatan tersebut hukumnya wajid untuk dilaksanakan.

Dengan fokus pembelajaran yang bercabang dan kegiatan yang sangat padat tersebut peneliti tertarik meneliti di Lembaga Madrasah Qiro’atil Qur’an dalam pembelajaran ilmu tajwid, karena dalam beberapa fokus pembelajaran santri harus memahami tentang ilmu tajwid dan dapat dipraktekkan dalam pembacaan al-qur’annya, karna tanpa adanya pemahaman tentang ilmu tajwid santri akan sulit untuk membaca al-qur’an dengan baik dan benar. Namun dengan keadaan di pondok pesantren yang sangat padat dan memiliki fokus pembelajaran yang tidak hanya satu akan membuat santri untuk sulit memahami atau mencerna penyampaian materi yang diberikan oleh pendidik, namun dalam pembelajaran ilmu tajwid di Lembaga Madrasah Qiro’atil Qur’an di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Asrama Al-‘Asyiqiyah ini segenap pengajar menggunakan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas yang digunakan dalam pembelajaran ilmu tajwid di asrama tersebut. Sehingga santri akan lebih mudah untuk memahami, lebih aktif, dan lebih bersemangat, dibanding dengan

hanya menggunakan satu metode, metode kombinasi tersebut lebih efektif apabila digunakan dalam pembelajaran.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.[4] Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Yang data yang paling utama dalam sumber penelitian adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancari. Sumber data yang utama dapat dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio,* pengambilan foto atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis diantaranya dapat berupa sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.[5] Adapun jenis data yang dibutuhkan dalam pembahasan skripsi ini adalah:

1. Data Primer

   Sumber data primer adalah responden dan informan. Responden berbeda dengan informan, informan merupakan sumber data yang berkaitan dengan pihak ketiga, dan berisi data yang melembaga atau gejala umum. Sedangkan responden merupakan sumber data tenntang keragaman dalam gejala-gejala seperti halnya dengan perasaan, kebiasaan, sikap, motif, dan persepsi.[6] Data primer dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ketua pondok, coordinator lembaga MQQ, pengurus MQQ,

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dan Pendekatan*, h.172
[5] Ahmad rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah,* 17.33 (2018) h.86
[6] Ivanovich Agusta,"Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif" (februari 2003) h.1

pendidik (ustadzah), dan peserta didik (santri) di PP HM Al-Mahrusiyah Asrama Al-'Asyiqiyah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah ada dan peneliti tinggal mencari dan mengumpulkannya.[7] Data sekunder adalah data yang berkaitan dengan dokumentasi atau arsip yang dibutuhkan oleh peneliti, data sekunder tersebut penulis dapatkan dari kepengurusan lembaga Madrasah Qiro'atil Qur'an.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu dengan menggunakan tiga teknik, diantaranya :

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian yang lebih luas, untuk mengetahui perilaku seseorang dan kejadian yang ada dilingkungan sekitar.[8] Teknik observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan seluruh indra untuk mendapatkan data dan mengetahui keadaan yang ada untuk di tulis dalam penelitiannya sehingga mendapatkan hasil yang relevan, terutama pada penerapan metode ceramah plus tanya jawab dalam pembelajaran ilmu tajwid di PP HM Al- Mahrusiyah III Asrama Al-'Asyiqiyah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan proses komunikasi yang dilakukan oleh *interviewer dan interviewee.*[9] Teknik ini membantu peneliti untuk mengetahui penerapan metode

[7] Ahmad rijali, "Analisis Data Kualitatif", h.87

[8] Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi(sebuah alternative metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu social)", h.24

[9] Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D, (Bandung: Alfabeta,2008). Hal.223

pembelajaran yang telah digunakan di lembaga yang akan diteliti, dan mengetahui data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan analisis. Dokumentasi digunakan untuk mencari bukti-bukti sejarah, peraturan-peraturan yang berlaku dan lain sebagainya. Subjek penelitiannya dapat berupa buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notuler rapat, catatan harian dan lain sebagainya.[10] Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari beberapa arsip,dokumen,buku, gambar dan lainnya, untuk memperolehdata yang mendukung hasil penelitian menjadi lebih maksimal. Dokumen dalam penelitian kualitatif menjadi pelengkap dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisis data, menurut Noeng Muhadjir yang dikutip oleh Ahmad Rijali.

> Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.[11]

Analisis data yang peniliti gunakan mengacu pada model Miles dan Huberman, yaitu: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.[12]

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilahan dalam proses pemusatan perhatian, proses penyederhanaan data, abstrak, transformasi data kasar yang diperoleh pada saat

---

[10] Thalha Alhamid, Budur Anufia, "RESUME:Instrument Pengumpulan Data" (2019) h. 11

[11] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah.* 17.33, h.84

[12] Nur Afifatus Saklah, Kiki Nia Sania Effendi, "Analisis Kebutuhan Multimedia Interaktif berbasis *Power point* materi aljabar pada pembelajaran matematika SMP" *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika.* 7.1 (Maret 2021) h.42

melakuakan penelitian dilapangan. Proses reduksi data dilakukan secara terus menerus selama dilakukannya penelitian. Reduksi data terdiri atas meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugusan berdasarkan dengan seleksi ketat yang berlandaskan dari data, rangkuman atau catatan singkat, terakhir adalah menggolongkan ke dalam pola yang lebih luas.[13]

2. Penyajian data

Penyajian data pada penelitian ini adalah sesuai dengan yang disebutkan penyajian data ini berbentuk teks sejenis dengan naratif, dengan menguraikan data hal tersebut akan mempermudah peneliti memahami alur penelitian. Karena hal tersebut membuat perencanaan kerja untuk tahap selanjutnya berkaitan dengan yang telah dipahami. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran ilmu tajwid secara jelas dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data bertujuan untuk memperoleh deskripsi yang bermakna dan memungkinkan memberikan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir pada analisis data. Menurut Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan adalah suatu bagian menetapkan makna terhadap data. Untuk menentukan hasil kesimpulan berdasarkan hasil analisis data, baik dari data observasi, wawancara maupun dokumentasi dengan menjadi bentuk kesimpulan dari data yang sudah dikumpulkan dengan bentuk hasil.

[13] Dr. Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, (2011) hal. 7

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk pengecekan hasil penelitian dan ketidak jelasan yang ada pada penetian yang dilakukan.[14] Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, namun teknik ini merupakan tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji kredabilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas.[15] Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, tringulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi dan *member check.*[16]

Sumber data metode tringulasi adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi. Selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran. Dengan harapan peneliti dapatt membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan langsung yang dilakukan. Dapat membandingkan apa yang dikatakan oleh orang tentang apa yang diteliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

---

[14] Metodologi Penelitian, hal. 8

[15] Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Peneltitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat" *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12.3(2020). Hal.147

[16] Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Peneltitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat" Hal.147

Tahap-tahap penelitian kualitatif yang nantinya akan memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data analisis dan penafsiran data, sampai pada tahap penulisan laporan. Dalam penelitian ada beberapa tahap, yang telah dikemukakan oleh Moleong yaitu, diantaranya:[17]

1. Tahap Pra Lapangan

   Tahap pra lapangan seperti halnya Seperti menyusun rancangan sebelum melakukan penelitian, diantaranya menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus surat izin penelitian, observasi lokal yang akan di teliti, menentukan informan, menyiapkan haperlengkapan penelitian dan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

   Memahami latah penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta didalamnya sambal mengumpulkan. Seperti halnya peneliti memulai melakukan penelitian meliputi wawancara, dan mencari informasi lainnya. Kemudian mencari data yang valid dengan berinteraksi dengan baik bersama informan.

3. Tahap Analisis Data

   Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang diperoleh dari subyek, informan maupun dokumen dengan menggunakan Bahasa dan sistematikanya agar hasil laporan tidak terjadi kesalahpahaman maupun salah penafsiran.

4. Tahap Penulisan Laporan

   Tahap terakhir pada penelitian ini yaitu penyusunan laporan yang akan di tulis dengan Bahasa yang mudah dipahami.

---

[17] Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014), h.127

UNIVERSITAS ISLAM TRIBAKTI LIRBOYO
UIT
KEDIRI